

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

ASI eksklusif merupakan makanan ideal untuk bayi yang memberi nutrisi sesuai dengan usia, faktor imunologis dan substansi anti bakteri. ASI eksklusif berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 di Indonesia menyatakan bahwa angka pemberian pada bayi berumur 0-5 bulan hanya mencapai 37,3% sedangkan di Jawa Tengah tahun 2018 hanya sebesar 30,3% masih dibawah target SPM (Standar Pelayanan Minimal) Kabupaten Sukoharjo tahun 2018 yaitu sebesar >45%. Cakupan ASI eksklusif dikota Sukoharjo masih sangat rendah pada tahun 2018 berdasarkan Dinas Kesehatan kota Sukoharjo yakni hanya sebesar 43,99%.

Produksi ASI dapat meningkat atau menurun tergantung dari stimulasi pada kelenjar payudara. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan produksi ASI antara lain : faktor makanan ibu, faktor isapan bayi, frekuensi penyusuan, riwayat penyakit, faktor psikologis, berat badan lahir, jenis persalinan, umur kehamilan saat melahirkan, konsumsi rokok, konsumsi alkohol, cara menyusui yang tidak tepat, rawat gabung, pil kontrasepsi dan perawatan payudara (Asmuji dkk, 2016).

Perawatan payudara adalah suatu tindakan untuk merawat payudara terutama pada masa nifas untuk memperlancar pengeluaran ASI. Perawatan payudara dapat dilakukan 2 kali sehari yaitu saat mandi pagi dan sore hari. Dampak negatif yang dapat ditimbulkan apabila tidak melakukan perawatan payudara antara lain bayi susah menyusu, ASI lama keluar, produksi ASI terbatas, pembengkakan pada payudara, putting akan mudah lecet, payudara meradang, payudara kotor, dan ibu belum siap menyusui (Kumalasari, 2015).

Perawatan payudara masa nifas (*breastcare post partum*) sangat membantu pengeluaran ASI yang berimbas pada peningkatan produksi ASI. Penelitian Tyfani, Utami dan Susmini pada tahun 2017 didapatkan hasil 93% ibu *post partum* lancar memberikan ASI. ASI dikatakan lancar karena ibu melakukan perawatan payudara dengan baik. Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Soleha, Sucipto dan Izah pada tahun 2019 didapatkan hasil 56,7% ibu *post partum* yang diberi perlakuan perawatan payudara (*breastcare*) mengalami kelancaran

produksi ASI. Dari data di atas ada pengaruh yang signifikan terhadap ibu *post partum* yang diberi perlakuan perawatan payudara (*breastcare*) dan mengatakan produksi ASI nya lancar.

Informasi yang tepat dan dukungan keluarga merupakan hal yang sebenarnya dibutuhkan oleh ibu menyusui. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan. Apabila ibu *post partum* mengetahui dan memahami tentang *breastcare* baik pengertian, manfaat, dan pelaksanaannya maka akan mempunyai perilaku kesehatan yang baik sehingga diharapkan dapat terhindar dari masalah kesehatan dalam pemberian ASI, salah satunya adalah pengeluaran ASI tidak lancar. Ketika individu dihadapkan dengan masalah ASI tidak lancar, maka terbentuk sikap yang menerima dan merespon terhadap penanganan ASI yang tidak lancar salah satunya adalah dilakukannya perawatan payudara. Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek dan akan terbentuk ketika ada stimulus dari luar dan dalam individu (Rizqiea, 2019).

Penelitian Elvira pada tahun 2017 didapatkan hasil bahwa sebagian ibu *post partum* (52,5%) berpengetahuan kurang, kategori sikap menunjukkan bahwa sebagian ibu *post partum* (52,5%) memiliki sikap tidak mendukung. Kesimpulan penelitian ini yaitu ada hubungan antara pengetahuan ibu *post partum* dengan sikap melakukan perawatan payudara. Disarankan agar petugas kesehatan untuk melakukan penyuluhan tentang perawatan payudara dengan cara membagikan brosur, leaflet atau menempelkan gambar tentang perawatan payudara. Salah satu media yang dapat digunakan dalam memberikan informasi adalah *booklet*. *Booklet* dapat digunakan dengan tujuan peningkatan pengetahuan, karena *booklet* memberikan informasi yang lebih spesifik.

Luaran yang dapat dihasilkan pada Tugas Akhir ini adalah media *booklet* tentang perawatan payudara ibu *post partum*. *Booklet* ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Ibu *Post Partum*

Diharapkan *booklet* ini dapat memberikan informasi untuk meningkatkan pengetahuan dan ibu *post partum* dapat mempraktekkan tentang perawatan payudara.

## 2. Bagi Penulis

Menambah ilmu pengetahuan dan memperoleh pengalaman dalam melaksanakan aplikasi riset keperawatan dalam tatanan pelayanan keperawatan melalui pemberian *booklet* tentang perawatan payudara ibu *post partum*.

## 3. Bagi Tenaga Kesehatan

Membantu tenaga kesehatan dalam memberikan penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya perawatan payudara ibu *post partum* dengan media *booklet*.